

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif menjadi tujuan utama perusahaan. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan, menerapkan dan memelihara strategi yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Tercapainya tujuan tersebut bisa ditentukan dengan kinerja yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik dari segi internal maupun eksternal. Selain itu, kualitas dan efisiensi seorang manajer bergantung pada bagaimana kemampuan mereka untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang bisa meningkatkan profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai sebuah kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau sering disebut laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, inovasi, lapangan pekerjaan dan juga perubahan teknologi. Tetapi, dengan adanya persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga, perusahaan akan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai angka profitabilitas yang dibutuhkan (Yazdanfar, 2013). Kebanyakan perusahaan menyadari pentingnya profitabilitas, namun bisa saja tidak tahu bagaimana cara meningkatkan dan faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Mengidentifikasi dari faktor-faktor apa yang menentukan profitabilitas masih menjadi salah satu perhatian utama untuk diteliti kembali di Indonesia, dikarenakan

masih didapati dari hasil penelitian sebelumnya bahwa masih terdapat hasil yang berbeda.

Tabel 1.1 Anggaran APBN Untuk Sektor Sosial Dan Pangan (Dalam Triliun)

Tahun	Anggaran	Kenaikan
2015	247,4	-42%
2016	258,4	4%
2017	271,5	5%
2018	346,3	28%
2019	369,1	7%

Sumber : Kementerian Keuangan , 2019

Dari data diatas dapat dijelaskan jika anggaran pemerintah untuk sosial dan pangan mengalami kenaikan dari kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini dapat mendukung kinerja perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi untuk dapat menaikkan kinerja dan profitabilitas perusahaan mereka.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yakni bisa ukuran perusahaan, modal kerja, likuiditas, leverage dan efisiensi perusahaan Alarussi & Alhaderi (2018), ada faktor kualitas asset dan risiko keuangan hasil dari penelitian (Yusuf, 2017). Besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang dikemukakan oleh Harahap (2008) dilihat dari jumlah karyawan dan banyak cabang perusahaan.

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* adalah suatu penetapan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Jika semakin tinggi total asset yang dimiliki berarti ini menunjukkan jumlah harta yang dimiliki perusahaan yang mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki oleh perusahaan. Teori berbasis dari sumber daya menyatakan bahwa semakin banyak akses ke sumber daya keuangan, maka

semakin rendah biaya modal yang menjadi tanggungannya. Dalam kasus ini berlaku untuk perusahaan dengan ukuran besar. Dilihat jika meningkatnya ukuran perusahaan, akan lebih mudah untuk mengakses ke lebih banyak sumber daya keuangan yang mengarah pada biaya modal yang lebih rendah serta keuntungan yang lebih tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia selama periode 2012-2014. Namun ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Yusuf (2017) bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif non signifikan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan hasil penelitian oleh Dewi (2016) bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif non signifikan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 sebanyak 141 perusahaan.

Selain pada ukuran perusahaan, modal kerja juga memiliki keterkaitan dengan profitabilitas. Modal kerja merupakan salah satu variabel yang berperan penting menjelaskan apa itu profitabilitas dalam perusahaan (Grinyer & McKiernan, 1991). Putra (2013) menyatakan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori dengan kata lain adalah seluruh aktiva lancar. Karena mengingat modal kerja dalam perusahaan itu sangat penting, maka manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik seberapa besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena apabila terjadi kekurangan maupun kelebihan dana maka hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dari perusahaan (Yoyon, 2018). Apabila

perusahaan memiliki kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan banyaknya dana yang menganggur, sehingga ini bisa menghambat kegiatan operasional dari perusahaan.

Likuiditas ketika dalam keadaan jumlah aktiva lancar yang dimiliki terlalu besar maka akan mengakibatkan timbulnya likuiditas, sedangkan jika jumlah aktiva lancar terlalu besar maka akan berakibat timbulnya kas yang menganggur atau (*idle fund*), dari semua itu berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan. Disisi lain, permasalahan tersebut perusahaan juga dihadapkan dengan masalah penentuan sumber dana. Likuiditas memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan profitabilitas, karena likuiditas dapat menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Sebagaimana besar perusahaan mengalami proses likuiditas yang tidak stabil, bahkan lebih parah dari itu, dengan arus kas yang sangat langka karena kondisi pada pasar kredit yang ketat dan penurunan permintaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) bahwa likuiditas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia sedangkan dari hasil penelitian lain oleh Dewi (2016) mendapati hasil bahwa likuiditas memberikan pengaruh negatif dan non signifikan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) bahwa likuiditas memberikan pengaruh negatif namun signifikan pada perusahaan property dan real estate.

Leverage, atau perbandingan antara total utang perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Perusahaan mengatur sedemikian rupa penggunaan utang dalam

membayai asetnya. Brooks, GF., Carroll KC, Butel JS, Morse, (2013) mengemukakan bahwa leverage merupakan “*a company’s ability to meet it’s long term debt obligation*” dari pengertian tersebut, leverage menunjukkan kegiatan perusahaan dalam melakukan pendanaannya. Nilai rasio leverage yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin banyak melakukan pinjaman dan turut berdampak pada timbulnya beban bunga yang semakin tinggi. Pada penelitian Alarussi & Alhaderi (2018) leverage memberikan pengaruh signifikan yang negatif terhadap profitabilitas, dari penelitian lain oleh Dewi (2016) menghasilkan pengaruh non signifikan positif antara leverage terhadap profitabilitas.

Efisiensi perusahaan menjadi landasan untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi. Efisiensi ini dapat mengacu pada seluruh perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2007) bahwa efisiensi merupakan ketetapan cara yang menjalankan sesuatu tidak dengan menyia-nyaiakan waktu, tenaga dan biaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alarussi & Alhaderi (2018) menunjukkan efisiensi berpengaruh positif signifikan kepada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia dan hasil penelitian oleh Yusuf (2017) juga menghasilkan hasil yang serupa yaitu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil kajian empiris dan penjabaran diatas ditemukan adanya perbedaan hasil yang mempengaruhi profitabilitas dan masih menariknya variabel tersebut untuk kita kaji kembali, lantaran tingkat profitabilitas memang erat kaitannya dengan sebuah perusahaan. Jadi dari ke lima variabel independent tersebut akan diteliti kembali untuk mengetahui apakah faktor tersebut dapat

memmpengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. Diantaranya adalah faktor ukuran perusahaan, modal kerja, likuiditas, leverage dan efisiensi perusahaan. Sehingga penulis menarik judul penelitian **“Pengaruh ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Efisiensi Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2019)”**

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan dari latar belakang diatas, ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian adalah :

1. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif.
2. Variabel yang diteliti meliputi : Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Efisiensi Perusahaan sebagai variabel bebas (*independent variable*). Dan untuk variabel terikat (*dependent variable*) adalah Profitabilitas.
3. Untuk obyek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun Periode 2015-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan dari latar belakang, maka permasalahan di dalam penlitian ini dapat diumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019?
- b. Bagaimana pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019?
- c. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019?
- d. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019?
- e. Bagaimana pengaruh Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan variable dependent dengan variable independent yang mempengaruhinya, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
- b. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.

- c. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
- d. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.
- e. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi periode tahun 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Pada penelitian ini akan memberikan bukti mengenai pengaruh profitabilitas, serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti.

- b. Dapat memberikan ilmu dari karya peneliti baru yang diharapkan dapat memberikan dampak serta mendukung dalam pengembangan penelitian sejenis.

